PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN MENGHITUNG LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA BENDA KONKRIT BAGI SISWA KELAS VI SEMESTER II PADA MIMA NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PALAJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

AGUS SUBEKTI

NIM. 1123306079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Agus Subekti
NIM	:	1123306079
Jenjang	:	S 1
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	PGMI Kerjasama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Januari 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
61BE7ACF463024743
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Agus Subekti
NIM. 1123306079

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Agus Subekti, NIM. 1123306079 yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN MENGHITUNG LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR
MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA BENDA KONKRIT BAGI SISWA KELAS VI SEMESTER II
PADA MIMA NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PALAJARAN 2013 / 2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Januari 2015

Pembimbing,

Dr. Fauzi, M. Ag
NIP. 197408051998031004

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN MENGHITUNG LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA BENDA KONKRIT BAGI SISWA KELAS VI SEMESTER II PADA MIMA NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ng disusun oleh saudara/i: **Agus Subekti** , NIM. **1123306079,** Program Studi: **Pendidikan Guru adrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah **STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **10 Maret 15** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam .Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

tua Sidang

s. Asdlori, M.Pd.I.
P. 19630310 199103 1 003

Sekretaris Sidang

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

ggota Penguji

rfuadi, M.Pd.I.
. 19711021 200604 1 002

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Purwokerto, 25 Maret 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyrah : 6)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Penelitian Tindakan Kelas ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis hormati serta penulis sayangi, Bapak Ali Muhtadi dan Ibu Choliyah, terima kasih untuk semua yang telah engkau limpahkan.
2. Istri tercinta Umi Farida dan anak tersayang Nabhan Qois Subekti yang selalu memberi semangat dan motifasi serta doa-doanya .
3. Kakak-kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
4. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2011 yqng selalu mendorong dan tanpa henti memberikan nasihat-nasihat pada kami
5. Keluarga besarku yang turut merawat dan menjaga anakku disaat kami jauh dari rumah.
6. Kepala dan Segenap rekan Guru MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Ilaahi Robbi atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Menghitung Luas Gabungan Bangun Datar melalui Penggunaan Alat Peraga Benda Konkrit bagi Siswa Kelas sIemester II pada MIMA NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Palajaran 2013 / 2014"

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi utusan Allah membawa cahaya kehidupan dan keselamatan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penelitian Tindakan Kelas ini diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam. Penulis menyadari penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya.

IAIN PURWOKERTO

Penulis menyadari bahwa proses penulisan Penelitian Tindakan Kelas Ini tidak bisa lepas dari bantuan dan dukungan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasehat, bantuan, bimbingan dan motivasi pada penulis. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. H. Munjin,M.Pd.I, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori,M.Pd.I Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak H.Supriyanto,Lc.M.S.I Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Khalid Mawardi,S.Ag,M,Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Dr.Rohmat,M.Ag,M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak M.Misbahi, M.Ag, Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Bapak Dr.Fauzi,M.Ag Selaku Dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati dan kesabaran membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga terselesaikan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
9. Bapak, Ibu dosen serta staff Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Kepala MI Ma'arif NU 01 Petahunan, dan segenap dewan guru serta pihak-pihak yang telah membantu penulis memberikan informasi dan melengkapi data sehingga penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan.

IAIN PURWOKERTO

11. Ikhwan Ciptadi,S.Pd.I, selaku teman sejawat sebagai observer, yang telah membantu sepenuh hati dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
12. Bapak, ibu, Anak dan Suami penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Semoga amal baik semua pihak yang ikut membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan PenelitianTindakan Kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar penulisan PenelitianTindakan Kelas ini menjadi lebih baik. Semoga penulisan PenelitianTindakan Kelas ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekuncen, 29 Januari 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Agus Subekti

NIM 1123306079

ABSTRAK

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN MENGHITUNG LUAS GABUNGAN BANGUN DATARMELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA BENDA KONKRIT BAGI SISWA KELAS VI SEMESTER IIPADA MIMA NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PALAJARAN 2013 / 2014**

Nama : Agus Subekti

NIM : 1123306079

Latar belakang dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang masih rendah. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua Siklus Perbaikan Pembelajaran dengan subyek penelitian siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dengan jumlah 11 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dengan bertujuan untuk mengetahui melalui alat peraga media benda kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan menghitung luas gabungan bangun datar. Adapun Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Observasi, digunakan sebagai studi awal untuk mengetahui hasil belajar matematika pokok bahasan menghitung luas gabungan bangun datar.
2. Tes, digunakan untuk menguji kemampuan teoritis siswa.

Sedangkan Analisis Data diperoleh dengan Analisis Deskriptif yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh pada Pra Siklus akhir Siklus I dan Siklus II. Hasil analisis data selanjutnya direfleksi dan disimpulkan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari studi awal hasil belajar matematika pokok bahasan menghitung luas gabungan bangun datar pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, yang mencapai Nilai Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60, pada studi awal hanya 3 siswa atau 27,27 % dari 11 siswa dengan nilai rata-rata 50,9 dan Siklus I sebanyak 7 siswa atau 63,63% dari 11 siswa dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,72. Adapun Siklus II meningkat menjadi 10 siswa atau 90,9% dengan nilai rata-rata kelas menjadi 78,2.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa, melalui media benda kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang luas gabungan bangun datar pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dengan tingkat ketuntasan sebanyak 10 siswa atau 90,90% dari 11 siswa dengan nilai rata-rata 78,2 adapun satu siswa yang tidak tuntas karena adanya faktor kelainan pada diri siswa

IAIN PURWOKERTO

Kata kunci : Hasil belajar, ***Media benda kongkrit*** mata pelajaran matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Definisi Operasional 8
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 11
F. Kajian Pustaka 12
G. Sistematika Penulisan 13
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Hasil Belajar Matematika 15
1. Hasil BelajarMatematika..... ...15
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika 18
B. Mata Pelajaran Matematika 21
1. Mata Pelajaran Matematika 21
2. Tujuan Mata Pelajaran Matematika 23

IAIN PURWOKERTO

3. Ruang Lingkup Matematika 24
4. Langkah Pembelajaran Matematika 24
5. Pengertian dan Fungsi Bangun Datar 25
C. Media Pembelajaran 27
1. Pengertian Media 27
2. Macam- macam Media 30
3. Manfaat Media 30
D. Alat Peraga Benda Konkrit 31
1. Peranan Alat Peraga 31
2. Kelebihan dan Kelemahan Alat Peraga 32
3. Benda Konkrit 33
E. Penggunaan Alat Peraga Benda Konkrit pada Pembelajaran Matematika 33
F. Hipotesis Tindakan 33

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 34
B. Tempat dan waktu Penelitian 34
1. Tempat Penelitian 3
2. Waktu Penelitian..... .....;..... 35
C. Prosedur Penelitian..... 35
1. Siklus I..... 37
a, Perencanaan 35
b. Tindakan..... 35
c. Observasi 35
d. Refleksi..... 35
2. Siklus II..... 39
a. Perencanaan 35
b. Tindakan. 35
c. Observasi 35
d. Refleksi..... 35

IAIN PURWOKERTO

D. Tekhnik Pengumpulan Data..... 42
1. Observasi..... 42
2. Wawancara..... 43
3. Dokumentasi 43
4. Tes 44
E. Analisis Data..... 45
F. Indikator Keberhasilan..... 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... 49
1. Kondisi Awal..... 49
2. Siklus I..... 49
3. Siklus II 62
B. Analisis Data Persiklus..... 73
C. Pembahasan 77
1. Siklus I..... 77
2. Siklus II 78
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 80
B. Saran 80
C. Kata Penutup 81
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kegiatan guru dan siswa	
Tabel 4.1	: Nilai ulangan siswa kondisi awal	
Tabel 4.2	: Tabel frekuensi ulangan siswa kondisi awal	
Tabel 4.3	: Nilai PR	
Tabel 4.4	: Nilai ulangan harian	
Tabel 4.5	: Daftar Nilai PR	
Tabel 4.6	: Nilai ulangan harian	
Tabel 4.7	: Nilai PR	
Tabel 4.8	: Hasil Ulangan harian siswa	
Tabel 4.9	: Perbandingan hasil belajar pada kondidi awal	
Tabel 4.10	: Rekapitulasi frekuensi nilai tes pada studi awal dan siklus I	
Tabel 4.11	: Rekapitulasi frekuensi nilai tes pada siklus I dan Siklus II	
Tabel 4.12	: Prosentase angka ketuntasan siswa	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1	: Gambar skema penelitian	
Tabel 4.1	: Grafik hasil belajar kondisi awal, siklus I, dan siklus II	
Tabel 4.2	: Grafik prosentase angka ketuntasan siswa	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terselenggaranya suatu proses belajar sangat tergantung dari keberadaan guru, terlebih-lebih dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga apabila dari faktor guru terdapat kekurangan dari berbagai segi sudah barang tentu proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien. Akibat dari faktor guru tersebut akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran merupakan sistem yang membutuhkan perantara (guru) untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Pada kegiatan belajar mengajar guru harus mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yang selanjutnya mencari alternatif pemecahannya. Guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi, menyampaikan dan melaksanakan evaluasi namun seorang guru harus mampu mengetahui karakteristik anak didiknya. Kegiatan belajar mengajar yang berhasil atau sukses dapat dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar dari target yang telah ditentukan.

Pengukuran tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, dapat digunakan acuan tingkat keberhasilan

IAIN PURWOKERTO

seperti : (1) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai oleh siswa, (2) Baik/optimal, apabila sebagian besar (85 % s.d 94 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa, (3) Baik/maksimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75 % s.d 84 % dikuasai siswa, dan (4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75 % dikuasai siswa (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006 : 107). Tingkat pencapaian keberhasilan siswa tentu tidak terjadi begitu saja tanpa adanya upaya-upaya perbaikanyang dilakukan guru. Alat peraga pembelajaran yang baik merupakan alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dengan melibatkan komponen pembelajaran secara maksimal.

Menyadari bahwa tindakan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan, maka sudah sepantasnya guru perlu merefleksi diri, perlu menyadari bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar tidak selamanya sesuai dengan kebutuhan siswa justru merugikan atau menghambat suatu proses belajar mengajar khususnya bagi siswa. Tindakan guru dalam proses belajar mengajar dapat merupakan sebuah tindakan yang bermasalah bagi siswa, dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Lebih lanjut (IGK Wardani, dkk,2002:14) mengemukakan "Kepedulian guru terhadap kualitas pembelajaran yang dikelolanya merupakan awal dari munculnya masalah yang perlu dicari jawabannya".

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat dimana terjadinya interaksi dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum tujuan pendidikan yang tercantum dalam

IAIN PURWOKERTO

Undang-Undang Tentang Pendidikan No. 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu; ”Pendidikan Nasioanal berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Kebanyaakan anak beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan, tapi semua orang harus mempelajarinya, karena matematika adalah salah satu ilmu dari beberapa ilmu yang dapat digunakan sebagai sarana memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan pada Mata Pelajaran Matematika harus diatasi sedini mungkin, karena matematika adalah salah satu diantara modal dasar dalam dunia pendidikan pada khususnya dan perekonomi masyarakat pada umumnya.

Dalam proses pembelajaran matematika masih banyak guru yang menyampaikan materi secara abstrak, sehingga siswa diajak untuk mengandai-andai atau membayangkan objek yang sedang diajarkan. Hal ini menyebabkan pelajaran matematika tidak mudah untuk dipelajari, sehingga banyak siswa yang kurang tertarik bahkan membenci atau anti pati terhadap pelajaran matematika karena faktor tidak bisa menguasai materi.

Dengan demikian maka peneliti menganggap perlu adanya perubahan terhadap cara pembelajaran matematika agar sedikit lebih mudah dipahami

IAIN PURWOKERTO

dengan memanfaatkan media sederhana. Karena perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami sejalan proses pertumbuhan. Artinya, proses belajar mengajar memang merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri, tetapi ia didesain secara khusus, dan diniati demi untuk tercapainya kondisi atau kualitas yang ideal (Chaedar Alwasilah : 18).

Matematika adalah pelajaran yang harus dipelajari dari tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Agar siswa mampu memahami dengan baik maka diperlukan penanaman konsep dasar yang baik, benar dan kuat. Menurut peneliti usaha yang tepat untuk memudahkan penanaman konsep pada anak adalah menggunakan media atau alat peraga sederhana bagi siswa tingkat dasar yang cara berfikirnya masih bersifat konkrit.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Petahunan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, telah ditemukan satu dari beberapa masalah yang ada yaitu masih rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika khususnya pada materi menentukan luas gabungan bangun datar yang merupakan gabungan dari beberapa bangun datar. Terbukti dengan hasil nilai rata-rata Ulangan harian yang rendah dengan mayoritas kesalahan pada soal yang berkaitan menentukan luas gabungan bangun datar. Selain kenyataan di atas ditemukan juga permasalahan lain yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak bosan dan cenderung pasif. Selama ini guru sudah berusaha memberikan penjelasan, melakukan penugasan, serta melakukan

IAIN PURWOKERTO

evaluasi dan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih banyak yang tidak memenuhi harapan guru ataupun sekolah, yaitu belum bisa mencapai Kriterian Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60.

Berangkat dari perlunya perbaikan pembelajaran untuk mencari jawaban pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk merefleksi diri melalui perbaikan kinerja dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penulis sendiri sebagai guru dalam Penelitian Tindakan Kelas berperan sebagai penulis terhadap kinerja sendiri. Jadi penulis bukan dari orang lain. Adapun penelitian tindakan kelas dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas pada mata pelajaran matematika kelas VI semester II dengan pokok bahasan "konsep menentukan menghitung luas gabungan bangun datar", dari hasil tes studi awal menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Pada studi awal menunjukkan hanya 3 siswa saja dari 11 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar. Jika hal ini di biarkan, jelas akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar siswa selanjutnya.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran selalu didambakan seorang guru. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran. Sering ditemukan adanya hambatan yang pada akhirnya menyebabkan hasil tes siswa menjadi rendah.

IAIN PURWOKERTO

Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang memahami materi pelajaran yang diberikan guru, siswa kurang berani bertanya, tidak semua siswa dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan benar. Jika hal ini dibiarkan, jelas akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar siswa selanjutnya.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis meminta bantuan supervisor dan teman sejawat untuk membantu mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil diskusi terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika, yaitu: siswa kurang menguasai materi pelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa rendah, siswa mengalami kesulitan menerima materi yang di sampaikan, rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, maka permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematikaperlu segera diatasi. Jika tidak segera dicarikan solusinya dimungkinkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Itulah sebabnya peneliti peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera dipecahkan.

IAIN PURWOKERTO

Jika Dianalisis secara seksama, sesungguhnya permsalahan yang terjadi di kelas VI mengenai rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematikapokok bahasan menentukan luas gabungan bangun datar karena beberapa faktor, yaitu, (1) pembelajaran yang dilakukan guru kurang memperhatikan taha perkembangan kognitif siswa, (2) penyampaian materi pelajaran dilakukan guru masih abstrak, (3)uru kurang memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran (4) guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan

penemuan informasi, (4) guru kurang memberikan contoh – contoh dan soal latihan kepada siswa.

Menyadari adanya permasalahan pada pembelajaran yang telah dilakukan, penulis bersama teman sejawat mencari solusi yang terbaik. Dari hasil diskusi dengan teman sejawat, penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu alat peraga benda konkrit berupa miniatur bangun ruang. Penggunaan alat peraga benda konkrit pada pembelajaran menghitung luas gabungan bangun datar,diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan menghitung luas gabungan bangun datar melalui penggunaan alat peraga benda konkrit bagi siswa kelas VI semester II pada MIMA NU 01 Petahunan than pelajaran 2013/2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah pada mata pelajaran matematika, maka dapat dirumuskan masalahnya untuk merefleksi diri dan dijadikan fokus perbaikan pelajaran yaitu : "Apakah Penggunaan Alat Peraga Benda Konkrit dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika menghitung luas gabungan bangun datar pada Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas ? "

IAIN PURWOKERTO

C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tingadk lanjut. Hasil belajar harus menunjukan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan prilaku yang baru dari siswa. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensip . Adapun aspek prilaku dari tujuan pembelajaran menurut (Benyamin Bloom,1956) yang dapat menunjukan gambaran hasil belajar mencangkup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut aliran psikologi kognitif memandang hasil belajar adalah (Dede Rosyada, 2004 : 92).Mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut dan guru menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang dibahas dan dikaji bersama.

Adapun peningkatan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam pelajaran matematika pokok bahasan bilangan pada materi membaca dan menulis lambang pecahan yang ditunjukan oleh nilai ulangan harian yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

IAIN PURWOKERTO

2. Bangun Datar

Menurut Y.D Sumanto, Heni Kusumawati dan Nur Aksin banun datar merupakan suatu bangun yang berbentuk datar dengan berbagai macam bentuk.

Macam-macam bangun datar yaitu : persegi,persegi panjang, segitiga, trapesium, belahketupat, laying-layang, lingkaran dan jajar genjang.

3. Alat Peraga

Alat peraga juga disebut sebagai "alat bantu mengajar", yaitu segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk memahamkan anak-anak mengenai pelajaran yang masih belum jelas, belum dimengerti ataupun masih dirasa sulit. Fungsi alat peraga adalah membantu guru memberikan materi pelajaran, agar murid dapat lebih jelas menerima keterangan-keterangan tersebut (Abu Ahmadi, 1978:95).

4. Benda Konkrit.

Konkrit adalah nyata, benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya.(Purwodinarminto,1998:455)

Kata konkrit biasanya sering dihubungkan dengan benda-benda di rumah, di jalan atau lingkunag sekitar. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud atau berjasad (bukan roh) misal bola, kelereng, kayu, batu dan lain sebagainya. Sehingga apabila digabungkan benda-benda konkrit adalah segala yang ada dialam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada. Biasanya benda konkrit bisa berbentuk asli dan apa adanya juga atau dibuat miniatur susuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

5. Mata Pelajaran Matematika

IAIN PURWOKERTO

Mata pelajaran Matematika Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa bisa berpikir secara kritis dan teoritis dan memahami konsep perhitungan sekitar secara ilmiah. Tujuan pembelajaran matematika antara lain agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep–konsep matematika yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika seperti yang dialami d ikelas-kelas menitik beratkan pada pembelajaran langsung yang didominasi oleh guru, siswa masih pasif menerima apa yang diberikan oleh guru, umumnya hanya satu arah saja.

Pembelajaran matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrakti, deduktif, konsisten dan logis Soedjadi (1990) menyatakan bahwa keabstrkan matematika karena objek dasarnya abstrak yaitu fakta konsep, operasi dan prinsip.model pembelajaran matematika yang berkembang didasarkan pada teori-teori belajar. Menurut Gatot Mahsetyo dkk (2007). Hakikat dari teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran matematika perlu dipahami sungguh-sungguh sehingga tidak keliru dalam menerapkanya.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan menentukan luas gabungan bangun datar, kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan Tahun Pelajaran 2013 / 2014

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika pokok bahasan menentukan luas gabungan bangun datar

2. Bagi Guru
   a. Membantu guru menemukan penyebab rendahnya hasil belajar Matematika tentang Menentukan luas gabungan bangun datar.
   b. Dapat membantu guru dalam menangani siswa yang memiliki nilai rendah dalam pembelajaran Matematika tentang Menentukan luas gabungan bangun datar
   c. Meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan media yang tepat
   d. Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelola di kelasnya serta dapat berkembang secara professional
   e. Mengembangkan kemampuan secara professional dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar.
3. Bagi Sekolah
   a. Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran Matematika
   b. Dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam pembelajaran Matematika

F. Kajian Pustaka

Dari penlusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil kajian yang telah ada, nampaknya sudah ada yang mengkaji tentang metode didalam pembelajaran Matematika yaitu : Cici Lestari, Ali Farkhan, Nurul Hidayah.

(Cici Lestari, 2012) meneliti tentang " Peingkatan Hasil Belajar Matematika PokokBahasan Operasi Hitung Bilangan sampai tiga angka. Dengan Media Kartu Bilangan pada siswa kelas III MIM Sunyalang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2011/2012. Dari

IAIN PURWOKERTO

penelitiannya bahwa dengan Kartu Bilangan Prestasi Belajar siswa lebih meningkat.

(Ali Farkhan, 2011) meneliti tentang " Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Drill Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Fallah Karanganyar Gandrugmangu Cilacap." Dan hasil penelitin bahwa dengan menggunakan Metode Drill prestasi belajar lebih meningkat.

(Nurul Hidayah, 2011) meneliti tentang " Peningkatan Hasil Belajar mata pelajaran Matematika sub pokok bahasan Menggambar dan Mengukur sudut melalui Metode Demontrasi di MIMA NU 1 Kaliwangi,Purwojati. Banyumas." Dan hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan metode demontrasi dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Ketiga peneliti diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis tulis yaitu sama–sama mengkaji mata pelajaran Matematika. Adapun perbedaanya adalah materi yang dibahas dan upaya yang dilakukan, tempat pelaksanaan penelitian.skripsi pertama menekankan pada penggunaan media kartu bilangan khususnya tentang operasi hitung bilangan, skripsi kedua menggunakan metode drill, skripsi ketiga menggunakan metode demonstrasi.

IAIN PURWOKERTO

Perbedaan terdapat pada objek yang diteliti yaitu mata pelajaran matematika pokok bahasan luas gabungan bangun datar. Objek penelitian yang dilakukan Cici Lestari adalah mata pelajran Matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan. Sementara ppenelitian yang dilakuakan oleh Ali Farkhan (Mahasiswa dari STAIN Purwokerto tahun 2011) Objek penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (Mahasiswa dari STAIN Purwokerto 2010) objek

penelitiannya adalah mata pelajaran Matematika sub pokok bahasan menggambar dan mengukur sudut melalui metode Demonstrasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada skripsi ini secara garis besar penulis membagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bagian.

Bab awal, memuat halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar,daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama memuat berupa, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Bab dua kajian teori dan hipotesis yang meliputi : Pengertian Hasil Belajar, faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengajaran Matematika, pengertian dan fungsi bangun datar, materi untuk kelas VI SD/MI, Model pembelajaran Media Benda konkrit, karakteristik siswa kelas VI, hipotesis tindakan

IAIN PURWOKERTO

Bab tiga metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data indikator kerja, langkah–langkah penelitian dan jadwal penelitian.

Bab empat berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang kondisi awal kelas VI sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, deskripsi hasil siklus I (perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi)

deskripsi hasil siklus II (perencanaan , pelaksanaan observasi dan refleksi) serta pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

Bab kelima berupa kesimpulan, saran, dan tindakan penelitian. Dilengkapi daftar pustaka,lampiran–lampiran, serta daftar riwayat hidup,daftar pustaka.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah Penggunaan media benda konkrit berupa miniatur bangun datar pada materi menghitung luas gabungan bangun datar dua atau lebih dapat meningkatkan kualitas produk pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Peningkatan hasil belajar menghitung luas gabungan bangun datar dua atau lebih tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Sebelum dilaksanakan tindakan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 50,9 dengan ketuntasan belajar sebesar 27,27 %. Setelah dilakuakan tindakan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 72,72 dengan ketuntasan belajar sebesar 63,64 %, dan setelah dilakukan tindakan siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 86,36 dengan ketuntasan belajar sebesar 90,9 %.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media benda konkrit berupa miniatur bangun datar pada materi menghitung luas gabungan bangun datar dua atau lebih bertolak dari masalah kontekstual yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga

relevan untuk diterapkan ketika proses pembelajaran matematika agar pembelajaran lebih bermakna dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Guru-guru MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas agar lebih memahami dan mendesain pembelajaran matematika melalui penggunaan media benda kongkrit agar lebih inovatif lagi dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran matematika di kelas untuk pokok bahasan yang lain.
3. Kepala Madrasah agar dapat membina kerjasama dengan guru dalam mendesain pembelajaran matematika melalui penggunaan media benda konkrit sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulilahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan hasil belajar matematikapokok bahasan menghitung luas gabungan bangun datar melalui media benda konkrit pada siswa kelas VI Semester II Pada MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SWT yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak

IAIN PURWOKERTO

senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik. Meskipun skripsi ini kurang sempurna , tetapi penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta partisipasinya sejak awal selesainya penulis skripsi ini.semoga amal dan kebaikan semua pihak akan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua, Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hufad 2009. ***Penelitian Tindakan Kelas*** Jakarta : Depag RI

Ahmad Rokhani 1997. ***Media Instruktional Edukatif***. Jakarta Rineke Cipta

Arif S. Sadiman, R. Raharjo, Anung Haryono dan Raharjito 2011. ***Media Pendidikan*** Jakarta : Raja Grafindo Persada

Asnawir dan Basyiruddin Usman 2002. ***Media Pembelajaran***. Jakarta : Ciputat Pers

Asep Herry Hernawan, 2010. ***Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*** Jakarta: Universitas Terbuka

Ashar Arsyad, 2004. ***Media Pembelajaran*** Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Asnawir dan Basyiruddin Usman 2002. ***Media Pembelajaran***. Jakarta : Ciputat Pers

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010. ***Teori Belajar dan Pembelajaran*** Jogjakarta : Ar-rus Media

Darhim1986. ***Media dan Sumber Belajar Matematika.*** Jakarta : Universitas Terbuka

Din Wahyudin, dkk 2008 . ***Pengantar Pendidikan*** Jakarta: Universitas Terbuka

Gatot Muhseto 2009 . ***Pembelajaran Matematika di SD*** Jakarta: Universitas Terbuka

Heri Rahyubi 2012.. ***Teori - Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*** Bandung : Nusa Media

Heruman 2007. ***Model Pembelajaran Matematika.*** Bandung : Remaja Rosdakarya

JJ. Hasibuan dan Moedjiono, 1993. ***Proses Belajar Mengajar*** Bandung : Remaja Rosdakarya

Lisnawati Simanjutak, Poltak Manurung dan Domi C. Matutina, 1993. ***Metode Mengajar Matematika*** Jakarta : Rineke Cipta

Mikarsa dan Hera Lestari 2009 . ***Pendidikan Anak di SD*** Jakarta: Universitas Terbuka

Muhibbin Syah 2011. ***Psikologi Belajar.*** Jakarta : Raja Grafindo Persada

Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih 2009 . ***Perkembangan Peserta Didik*** Jakarta: Universitas Terbuka

Oemar Hamalik, 1986. ***Media Pendidikan*** Bandung : Alumni

Pupuh Faturohman dan Sobry Sutikno 2011. ***Strategi Belajar Mengajar.*** Bandung : Refika Aditama

Sri Anitah W, dkk 2007. ***Strategi Pembelajaran di SD*** Jakarta: Universitas Terbuka

Www. In hernt. Net./ files./sisdiknas pdf. ***Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional***

Y.D Sumanto, Heny Kusumawati dan Nur Aksin 2008. ***Gemar Matematika 6.*** Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

IAIN PURWOKERTO